MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PERANAN TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ORGANISASI

Tansy Emir Farradiza, Fikri Ar'Rafi, Najwa Lutfia
Indah Respati Kusumasari, Rusdi Hidayat Nugroho, Nugraha Kusbianto

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: 24042010313@student.upnjatim.ac.id, 24042010275@student.upnjatim.ac.id, 24042010307@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Pengambilan keputusan adalah bagian yang sangat penting yang memiliki peranan vital dalam memastikan keberlangsungan dan keberhasilan suatu organisasi di tengah kompleksitas serta dinamika dunia bisnis saat ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti fungsi teori pengambilan keputusan sebagai landasan konseptual dan pendekatan yang sistematik dalam meningkatkan kinerja organisasi. Dengan memanfaatkan metode kualitatif melalui analisis literatur, studi ini menggabungkan berbagai teori serta model pengambilan keputusan sambil mengidentifikasi berbagai faktor pendukung seperti struktur organisasi, gaya kepemimpinan, dan penggunaan teknologi informasi dalam proses pengambilan keputusan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan teori pengambilan keputusan secara sistematis dapat meningkatkan kualitas keputusan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan mengurangi risiko kesalahan, yang langsung berpengaruh positif terhadap kinerja serta efektivitas organisasi. Selain itu, kepemimpinan yang bersifat transformasional, komunikasi yang baik, dan dukungan teknologi untuk analisis data merupakan faktor-faktor penting yang dapat memperkuat proses pengambilan keputusan dan menjaga efektivitas organisasi. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan teori pengambilan keputusan yang menyeluruh dan berkelanjutan adalah kunci strategis untuk meraih keunggulan kompetitif dan meningkatkan kemampuan organisasi dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang terus berubah.

Kata kunci: Pengambilan keputusan, efektivitas organisasi, teori pengambilan keputusan, kepemimpinan transformasional, teknologi informasi, kinerja organisasi.

Abstract

Decision making is a very important part that plays a vital role in ensuring the sustainability and success of an organization amid the complexity and dynamics of today's business world. This study aims to examine the function of decision-making theory as a conceptual foundation and systematic approach to improving organizational performance. Using qualitative methods through literature analysis, this study combines various decision-making theories and models while identifying various supporting factors such as organizational structure, leadership style, and the use of information technology in the decision-making process. The findings indicate that the

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1329
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

systematic application of decision-making theory can improve the quality of decisions, optimize resource utilization, and reduce the risk of errors, which directly positively affects organizational performance and effectiveness. In addition, transformational leadership, good communication, and technological support for data analysis are important factors that can strengthen the decision-making process and maintain organizational effectiveness. Thus, a comprehensive and continuous understanding and application of decision-making theory is a strategic key to achieving competitive advantage and improving the organization's ability to adapt to the ever-changing business environment.

***Keywords**: Decision making, organizational effectiveness, decision-making theory, transformational leadership, information technology, organizational performance.*

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan adalah elemen dasar yang memainkan peran penting dalam kelangsungan dan kesuksesan suatu organisasi. Di tengah globalisasi dan kompleksitas lingkungan bisnis yang terus berkembang, kemampuan pengambilan keputusan menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan strategis suatu organisasi. Teori pengambilan keputusan sebagai cabang ilmu menyediakan dasar konseptual dan pendekatan sistematis yang penting untuk membantu pengambil keputusan menangani berbagai pilihan dengan cara yang rasional dan terukur.

Peran teori pengambilan keputusan tidak hanya terbatas pada aspek individu, tetapi juga mencakup proses pengambilan keputusan secara kolektif dan strategis di tingkat organisasi. Penerapan teori ini memberi kesempatan bagi organisasi untuk meningkatkan kualitas keputusan yang diambil, memaksimalkan penggunaan sumber daya, serta mengurangi kemungkinan risiko kesalahan yang dapat mengganggu efektivitas operasional. Oleh karena itu, pemahaman serta penerapan teori pengambilan keputusan menjadi suatu keharusan untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dalam efektivitas organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teori pengambilan keputusan dalam usaha meningkatkan efektivitas organisasi, serta mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam penerapan teori tersebut di dalam konteks organisasi masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian pustaka. Informasi dan data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta laporan yang relevan berkaitan dengan teori-teori pengambilan keputusan dan kinerja organisasi. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan pendekatan deskriptif-kritis guna memahami bagaimana penerapan teori pengambilan keputusan dapat mendorong peningkatan kinerja dan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang menyeluruh serta saran praktis kepada para manajer dan praktisi organisasi dalam memperbaiki proses pengambilan keputusan agar organisasi dapat mencapai tujuan dengan lebih optimal.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan keputusan merupakan proses penting dalam manajemen organisasi yang secara langsung mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Keputusan yang dibuat secara tepat dapat meningkatkan kinerja organisasi, sementara keputusan yang kurang tepat berisiko menimbulkan ketidakefisienan serta hambatan dalam pencapaian tujuan (Pasolong, 2023).

Teori pengambilan keputusan memberikan kerangka kerja yang berfungsi sebagai panduan bagi manajer dan pemimpin organisasi untuk menentukan pilihan terbaik melalui proses analisis yang terstruktur. Contohnya, model pengambilan keputusan rasional dan normatif menyajikan metode yang sistematis untuk membantu menilai beragam alternatif sehingga keputusan yang dihasilkan dapat lebih efektif (Maharani, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara keputusan pengambilan keputusan dengan efektivitas organisasi. Keputusan yang diambil secara bijaksana mampu memperbaiki kinerja dan mempererat kerja sama internal, sehingga pencapaian tujuan strategis dapat berlangsung lebih optimal (Lizawati, 2013). Selaras dengan itu, Rahmawati (2018) mengemukakan bahwa keterlibatan aktif pengambil keputusan dan evaluasi menyeluruh terhadap keputusan memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan peningkatan efektivitas organisasi (Rahmawati, 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah struktur hierarki organisasi dan gaya kepemimpinan. Struktur organisasi yang terorganisasi dengan baik mendukung kelancaran komunikasi dan aliran informasi, yang menjadikan proses pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat sasaran. Kepemimpinan transformasional yang memotivasi inovasi serta kerja sama terbukti meningkatkan kualitas keputusan, sekaligus berdampak positif pada efektivitas organisasi secara keseluruhan (Nurmaya, 2025; Lizawati, 2013).

Dalam penerapannya, teknologi dan alat analisis data semakin berperan signifikan dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Penggunaan teknik seperti pemrograman linier, metode jalur kritis, dan evaluasi proyek memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih optimal berdasarkan data yang valid, sehingga bias subjektif dapat diminimalisir.

Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif terhadap teori pengambilan keputusan serta penerapannya yang didukung oleh struktur organisasi yang efisien dan kepemimpinan yang adaptif sangat penting untuk meningkatkan efektivitas organisasi secara berkelanjutan. Teori pengambilan keputusan memberikan dasar konsep dan aplikatif bagi manajer untuk memilih alternatif terbaik dari sejumlah opsi yang ada guna meningkatkan efektivitas organisasi (Pasolong, 2023).

KESIMPULAN

Teori pengambilan keputusan memegang peran yang sangat penting dalam membantu organisasi untuk menentukan langkah-langkah strategi yang tepat dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Proses pengambilan keputusan sendiri melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis mulai dari pengenalan dan pemahaman masalah, pengumpulan data yang relevan, analisis serta evaluasi berbagai alternatif solusi, hingga pemilihan keputusan yang paling sesuai dan implementasinya.

Berbagai teori dasar seperti Teori Rasional yang menekankan penggunaan analisis rasional dan data lengkap, konsep Bounded Rationality dari Herbert Simon yang menjelaskan batasan informasi dan sumber daya manusia, serta model keputusan yang terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur menjadi kerangka penting dalam memahami dan mengoptimalkan proses ini. Selain itu, teknik-teknik seperti Pemrograman Linier (Linear Programming) dan metode manajemen proyek seperti Critical Path Method (CPM) dan PERT, memberikan alat bantu analisis untuk memastikan keputusan yang diambil dapat memaksimalkan efisiensi alokasi sumber daya dan meminimalkan risiko kegagalan.

Lebih jauh lagi, faktor kepemimpinan memiliki peranan krusial dalam proses pengambilan keputusan. Seorang pemimpin yang efektif harus mampu mengenali dan meminimalkan bias kognitif yang tidak disadari, serta mendorong partisipasi aktif dari anggota tim untuk memperkaya perspektif dan meningkatkan kualitas keputusan. Lingkungan organisasi yang kondusif, budaya kerja yang terbuka, serta komunikasi yang efektif juga menjadi penentu penting bagi keberhasilan implementasi keputusan.

Secara keseluruhan, warisan teori dan praktik pengambilan keputusan ini memberikan landasan kuat yang memungkinkan organisasi untuk lebih adaptif, responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis dengan cepat, dan mampu mencapai keunggulan kompetitif secara berkelanjutan. Pendekatan yang integratif, dengan menggabungkan aspek ilmiah, psikologis, dan praktis dalam pengambilan keputusan, menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas organisasi secara menyeluruh.

Dengan demikian, penerapan teori pengambilan keputusan yang komprehensif dan berkelanjutan tidak hanya meningkatkan konsistensi dan kualitas keputusan, tetapi juga memperkuat daya tahan organisasi dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika dunia usaha modern.

DAFTAR PUSTAKA

de Oliveira Quad ras, DL (2023). Pembelajaran Mesin Diterapkan padaPengambilan Keputusan Logistik: Perbaikan Klasifikasi Benih KedelaiProses. *Ilmu Terapan (Swiss)* , 13(19).

Pasolong, H. (2023). Teori Pengambilan Keputusan. Repositori Politeknik UPG.
Kementerian Kesehatan RI. (2024). Menguasai Seni Pengambilan Keputusan: Kunci Sukses Organisasi.

Lizawati, I. (2014). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI MELALUI PENGAMBILAN KEPUTUSAN. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/11156

Maharani, A. F., Fawaz, D. M., Y, R. L. B., Kusumasari, I. R., & Nugroho, R. H. (2024). Analisis Model Pengambilan Keputusan Pendekatan Rasional dan Normatif. *Jurnal Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Kebijakan*, *2*(2), 8. https://doi.org/10.47134/jampk.v2i2.534

Nurmaya, R. (2025, May 26). *Peran struktur organisasi dalam efektivitas koordinasi dan pengambilan keputusan di perusahaan manufaktur*. https://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem/article/view/435

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Rahmawati, F., & Laily, N. (2018). *Analisis Efektivitas Organisasi Dengan Metode Holistic Organizational Effectiveness Pada Perguruan Tinggi X di Surabaya*. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1995

Retorika, F. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengambilan keputusan organisasi. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 12(4), 300-310.

Maharani, A. F., et al. (2024). Analisis model pengambilan keputusan: Pendekatan rasional dan normatif. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1). https://economics.pubmedia.id/index.php/jampk/article/download/534/418/1936